

ABSTRAK

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN HIPERTENSI DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DI POSYANDU LANSIA PUSKESMAS KEDATON

Oleh

FELICYA ROSARI HS

Lansia merupakan seorang dewasa sehat yang mengalami proses perubahan menjadi seorang yang lemah dan rentan. Keberadaan lansia seringkali dipersepsikan secara negatif, dianggap sebagai beban keluarga dan masyarakat sekitarnya serta dianggap sebagai individu yang tidak mandiri. Kemandirian pada lansia dinilai dari kemampuannya untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi dan hipertensi terhadap tingkat kemandirian lansia di posyandu lansia Puskesmas Kedaton. Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi berjumlah 202 orang dan jumlah sampel sebanyak 76 orang. Teknik pengambil sampel dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Penelitian dilakukan di posyandu lansia Puskesmas Kedaton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan tingkat kemandirian dengan nilai $p=0,039$ ($p<0,05$). Terdapat hubungan anatara hipertensi dengan tingkat kemandirian dengan nilai $p=0,002$ ($p<0,05$) dan dengan Odd Rasio 4,69. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dan hipertensi terhadap tingkat kemandirian lansia di posyandu lansia Puskesmas Kedaton.

Kata kunci : hipertensi, lansia, kemandirian, status gizi